



PENGETAHUAN AKUNTANSI, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK

Putu Darma Mahayuda¹ I Dewa Nyoman Badera²

Article history:

Submitted: 19 Agustus 2025

Revised: 11 September 2025

Accepted: 30 November 2025

Keywords:

Accounting Knowledge;

Financial Rewards;

Interested in becoming a

public accountant;

Job Market Considerations;

Public Accountant;

Kata Kunci:

Akuntan Publik;

Minat Menjadi Akuntan
Publik;

Pengetahuan Akuntansi;

Penghargaan Finansial;

Pertimbangan Pasar Kerja;

Koresponding:

Ekonomi dan Bisnis

Universitas Udayana,

Denpasar, Indonesia

Email:

darmaputu1257@gmail.com

Abstract

According to data from the Center for Financial Profession Development, there are fewer public accountants in Indonesia even though the demand for their services is still growing. Businesses require audit opinions to assess the fairness of their financial statements. A public accountant is a registered professional who has been given permission by the Finance Minister to do public accounting work. The primary job of a public accountant is to provide their judgment on how fair a company's financial statements are. The research participants consisted of 246 individuals who were enrolled as accounting students in the academic batch of 2021. This study employed a census approach, meaning that all members of the identified population were included as subjects in the research. Data analysis was carried out using the Partial Least Squares (PLS) method, specifically utilizing the SmartPLS software to process and interpret the information collected. The results indicate that possessing a strong and comprehensive understanding of accounting significantly and positively influences a student's intention to pursue a career as a public accountant. Financial rewards and diligent effort, along with market conditions, also play a meaningful and favorable role in shaping students' intentions to become public accountants. This research adds valuable insight to the theory of planned behavior (TPB) and helps to expand its application.

Abstrak

Menurut data dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, jumlah pegawai negeri di Indonesia menurun, sementara kebutuhan bisnis terkait pegawai negeri terus meningkat. Bisnis membutuhkan opini audit untuk menilai literasi keuangan mereka. Akuntan publik merupakan tenaga profesional yang diakui secara legal oleh menteri keuangan guna menjalankan tugas dalam ranah publik, dengan maksud utama menyampaikan data keuangan suatu entitas. Sebanyak 246 orang yang terpilih sebagai partisipan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode sensus, artinya seluruh populasi yang relevan dengan penelitian diperhitungkan tanpa pengambilan sampel. Data yang terkumpul dianalisis melalui penerapan teknik *Partial Least Squares* (PLS), memanfaatkan perangkat lunak *SmartPLS* untuk pemrosesan statistik. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh yang kuat dan positif dari kesadaran masyarakat terhadap akuntansi terhadap ketertarikan individu. Contohnya, perkembangan dalam sektor ketenagakerjaan dan sektor finansial memberikan dampak signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pemaparan *Theory of Planned Behavior* (TPB).

PENDAHULUAN

Indonesia telah memasuki fase globalisasi dengan cepat dan kini tengah bertransisi ke era *Society 5.0*, di mana penyebaran informasi dan teknologi yang cepat dan meluas telah mengubah lanskap industri nasional secara signifikan. Dalam konteks lingkungan profesional yang mengglobal dan berkembang pesat saat ini, para lulusan diharapkan menjadi individu yang siap dan memiliki pengetahuan serta keterampilan penting yang diperlukan untuk berkembang dan meraih kesuksesan di bidangnya masing-masing (Husna *et al.*, 2022). Oleh karena itu, para lulusan harus benar-benar mendidik dan mempersiapkan diri untuk mengikuti perkembangan teknologi yang cepat, karena mahasiswa dipandang sebagai kontributor utama dan aset berharga dalam dunia profesional, khususnya dalam sektor akuntansi publik Indonesia (Norlaela and Muslimin, 2022).

Akuntansi publik dianggap sebagai salah satu jalur karier yang paling diminati di Indonesia, yang menarik banyak calon profesional setiap tahunnya. Dengan adanya perkembangan dunia bisnis yang pesat, banyak perusahaan membutuhkan profesi akuntan publik karena berperan dalam memberikan opini terkait dengan kewajaran laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan terbuka, persero dan perusahaan dengan aset Rp 50 M sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 (Susanto *et al.*, 2021). Jumlah akuntan publik yang berpraktik di Indonesia yang relatif sedikit menyoroti permintaan yang besar terhadap profesional akuntansi yang berkualifikasi, terutama karena sektor bisnis terus tumbuh dan terdiversifikasi (Aryadi and Dwi Ratnadi, 2022).

Peran profesi akuntansi publik berfungsi sebagai jembatan antara manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan terkait. Salah satu tanggung jawab utama akuntan publik adalah melakukan audit, yang berfungsi untuk menilai kewajaran dan keakuratan laporan keuangan perusahaan (Rahmayanti, *et al.*, 2022). Dalam penelitian ini ditambahkan dua variabel tambahan, yakni pertimbangan terhadap kondisi pasar kerja dan penghargaan secara finansial. Pertimbangan pasar kerja merepresentasikan persepsi individu atas prospek kerja dan jaminan karier di bidang yang diminati. Sementara itu, aspek penghargaan finansial menyoroti bagaimana insentif seperti gaji dan bonus berpotensi mendorong seseorang untuk memilih profesi tertentu. Penelitian ini melibatkan penanggap dari sebuah perguruan tinggi negeri di Bali, yang membedakannya dari penelitian terdahulu yang menggunakan sampel dari institusi swasta.

Tabel 1.
Jumlah Akuntan Publik di Indonesia Tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Akuntan Publik
2019	1.435
2020	1.453
2021	1.446
2022	1.425
2023	1.464

Sumber: webiaiglobal.or.id, 2024

Penelitian ini mengkaji pengaruh dari tiga variabel, yaitu pengetahuan akuntansi, persepsi terhadap kondisi pasar kerja, dan insentif finansial, terkait minat individu dalam menentukan pilihan karier sebagai akuntan publik. Hasil dari kajian ini dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam memperluas referensi akademik terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan karier di bidang akuntansi publik. Peneliti menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai landasan untuk menjelaskan perilaku mahasiswa dalam memilih profesi tersebut.

Berdasarkan kondisi pasar tenaga kerja di Indonesia, permintaan terhadap tenaga ahli di bidang akuntansi terus meningkat, memperluas prospek kerja bagi lulusan program studi akuntansi. Namun,

jumlah akuntan publik tidak memaparkan pertumbuhan yang substansial dari tahun ke tahun. Dalam hal kualitas, banyak perusahaan lebih memilih menggunakan jasa dari kantor akuntan publik (KAP) internasional karena dianggap memenuhi standar global. Meskipun jumlah pelamar di pasar kerja KAP cukup banyak, pencarian kandidat dengan kompetensi khusus masih menjadi tantangan tersendiri. Kekurangan profesional akuntansi secara umum dapat memperlambat inovasi dan pertumbuhan bisnis. Akibatnya, perusahaan yang tidak memiliki akses terhadap layanan akuntansi berkualitas menghadapi kesulitan dalam bersaing secara global (Imagama, 2024).

Theory of Planned Behavior (TPB) menyoroti niat individu sebagai pendorong utama untuk melakukan tindakan tertentu. Niat berfungsi sebagai faktor motivasi untuk berperilaku; “Semakin kuat niat seseorang, semakin besar kemungkinan perilaku tersebut akan dilakukan” (Chaniago and Ilyas, 2019). Penggunaan *Theory of Planned Behavior* dalam riset akuntansi perilaku, contohnya mencakup kecenderungan untuk melakukan manipulasi dalam laporan keuangan, tindakan pelaporan penyimpangan oleh auditor, motivasi mempelajari bidang akuntansi, serta aspirasi untuk meniti karier sebagai akuntan publik (Alimbudiono, 2020).

Perusahaan sering kali mengandalkan penghargaan finansial sebagai alat motivasi utama bagi karyawannya. Manfaat moneter ini seperti upah, bonus, dan bentuk kompensasi tidak langsung lainnya berfungsi untuk menarik dan mempertahankan bakat. Dalam konteks ini, akuntansi publik sering dianggap sebagai salah satu profesi yang lebih menguntungkan secara finansial, terutama karena kompensasi telah bergeser dari layanan audit ke konsultasi manajemen (Welly *et al.*, 2022). Adanya penghargaan finansial yang sesuai dengan keinginan individu untuk memberikan motivasi agar tetap bekerja pada profesinya sehingga dapat meminimalisir seseorang untuk keluar dari profesinya (Fachrunnisa *et al.*, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Alimbudiono (2020); Dewi and Pravitasari (2022); Hijriyanah *et al.* (2024); Cahyaningrum *et al.* (2024); dan Hutagalung and Sudjiman (2022) yang menyatakan bahwa “pengetahuan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik”. Mahasiswa jurusan akuntansi yang memiliki pemahaman kuat dalam bidang akuntansi cenderung menetapkan pilihan pada karier akuntan publik sebagai jalur utama, sebab wawasan tersebut membekali mereka dengan keyakinan dalam menghadapi tantangan profesional di dunia akuntansi publik. Dampaknya, peningkatan jumlah mahasiswa yang fokus pada studi akuntansi sejalan dengan peningkatan minat mereka untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Dengan landasan pemikiran ini, hipotesis penelitian berikut dirumuskan:

H₁: Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik.

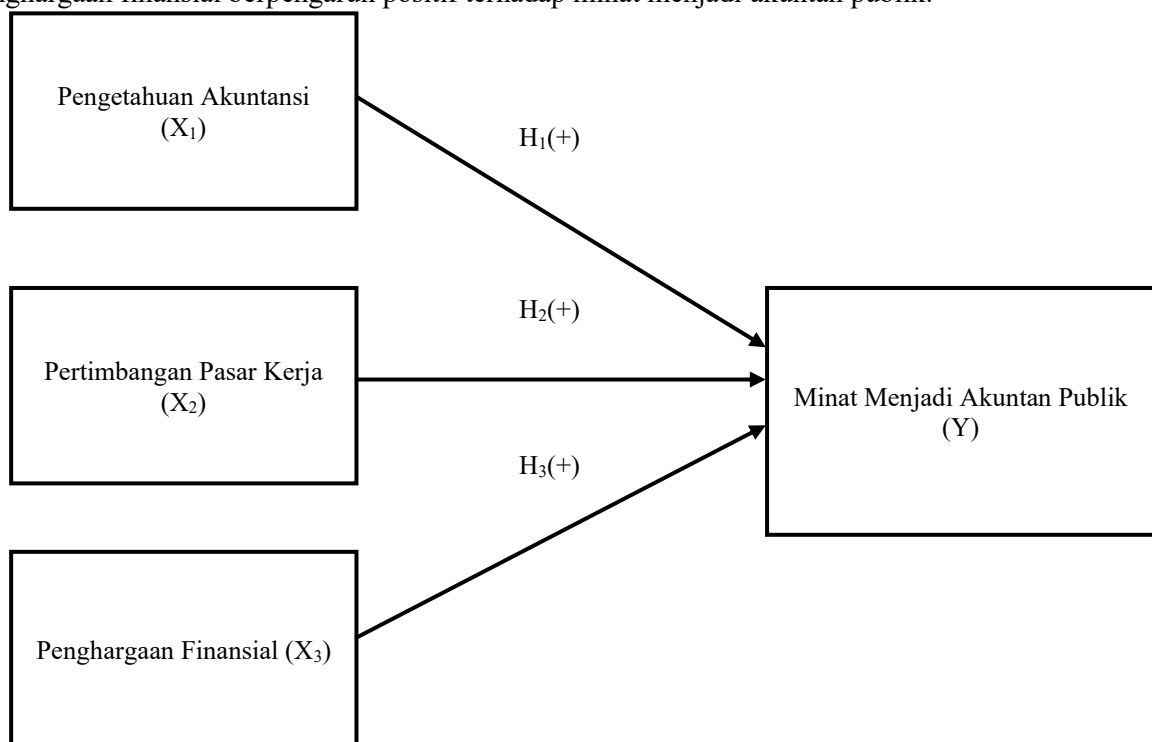
Ketersediaan lapangan kerja mencerminkan persepsi mahasiswa tentang kendali atas jalur karier mereka, terutama terkait informasi tentang lowongan pekerjaan di bidang akuntansi publik (Hijriyanah *et al.*, 2024). Penelitian yang telah dilakukan oleh Suwitri and Suartana (2023); Rahayu and Abidin (2023); Welly *et al.* (2022); Amalia and Bakhtiar (2024); dan Rahmayanti *et al.* (2022) bahwa “pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik”. Lingkungan kerja yang positif dan mendukung dapat memicu minat yang lebih besar di antara individu dalam memilih profesi tertentu. Ketika kondisi pasar kerja menguntungkan, orang lebih cenderung mempertimbangkan akuntansi publik sebagai pilihan karier yang layak. Dengan demikian, hipotesis berikut dapat diajukan:

H₂: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik.

Penghargaan finansial dikaitkan dengan norma subjektif, yang merupakan salah satu komponen inti dari kerangka *Theory of planned behaviour*. Sebuah studi oleh Welly *et al.* (2022); Bhaskara and Latrini (2024); Amalia and Bakhtiar (2024); Yopeng *et al.* (2020); dan Fitriawati (2023) “penghargaan finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik”. Penghargaan finansial sering menjadi daya tarik bagi mereka yang menginginkan keberhasilan profesional dan dapat berperan sebagai motivator penting bagi mahasiswa saat menetapkan pilihan

karier di ranah akuntansi publik. Semakin menarik imbalan finansial, semakin besar kemungkinan mahasiswa akan menyatakan keinginan untuk menjadi akuntan publik. Berdasarkan premis ini, kami mengajukan hipotesis berikutnya:

H₃: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik.



Sumber: Kajian Penelitian Sebelumnya, 2024

Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif pada desain studi kuantitatif. Kelompok orang yang diteliti terdiri dari 280 mahasiswa akuntansi aktif dari Universitas Udayana yang mulai kuliah pada tahun 2021. Teknik pengambilan sampel sensus digunakan, yang berarti semua 280 siswa diikutsertakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menyelidiki variabel endogen dan eksogen. Variabel endogennya adalah “pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y)” sedangkan variabel eksogennya meliputi “pengetahuan akuntansi (X1), pertimbangan pasar kerja (X2), dan penghargaan finansial (X3)”.

Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebarluaskan lewat Google Forms. Responden memberikan penilaian menggunakan skala Likert mulai dari 1, yang merepresentasikan “sangat tidak setuju,” hingga 4, yang menggambarkan “sangat setuju”. Sebelum didistribusikan, kuesioner divalidasi untuk memastikan keandalan dan keakuratannya. Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan program perangkat lunak *SmartPLS*. Terdapat pengujian *Inner Model* dan *Outer Model* untuk menguji kemampuan instrumen dalam melakukan pengukuran. *Outer Model* dalam *SmartPLS* dapat dilakukan dengan melihat hasil pengujian *Convergent Validity*, *Dicriminant Validity*, dan *Composit Reliability*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipan dalam penelitian ini meliputi 246 mahasiswa akuntansi aktif dari kohort 2021 di Universitas Udayana. Sampel sebagian besar terdiri dari mahasiswa perempuan (77,6 persen), dan 118 responden berusia di bawah 21 tahun. Selain itu, penelitian ini mengadakan uji instrumen guna mengukur validitas serta kestabilannya. Hasil uji validitas memperlihatkan bahwa tiap pernyataan yang menilai aspek pengetahuan akuntansi, pemahaman terhadap pasar kerja, motivasi finansial, serta ketertarikan peserta didik, memiliki koefisien korelasi di atas 0,30 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa item dalam kuesioner tergolong valid untuk kepentingan riset ilmiah. Sementara itu, reliabilitas diukur menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, seluruh variabel menunjukkan nilai di atas 0,60, yang berarti memenuhi kriteria keandalan secara statistik.

Data hasil pengumpulan untuk penelitian ini dianalisis memakai teknik *Partial Least Squares* (PLS) melalui perangkat lunak *SmartPLS* versi 3.2.9. Analisis berpusat pada model struktural: *outer model* dan *inner model*. Dalam penelitian ini diterapkan metode analisis data dengan menerapkan pengujian *outer model* yang mencakup dua aspek utama, yakni validitas dan reliabilitas. Berdasarkan pengujian validitas *outer model* yang mencakup evaluasi terhadap “*convergent validity*, *discriminant validity*, dan nilai AVE, seluruh indikator telah terbukti valid”. Validitas konvergen ditentukan melalui nilai *Average Variance Extracted* (AVE), di mana konstruk dianggap valid apabila $AVE > 0,50$. Sementara itu, reliabilitas konstruk dievaluasi melalui nilai *composite reliability* dan *Cronbach's Alpha*, yang dikatakan reliabel jika nilainya di atas 0,70. Secara keseluruhan, instrumen dalam penelitian ini telah memenuhi syarat kelayakan secara statistik.

Tabel 2.
Hasil Perhitungan *Convergent Validity* dan *Composite Reliability*

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	<i>Discriminant validity (Fornell- Larcker)</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Minat	0,647	0,804	0,890	0,916
Pasar Kerja	0,601	0,775	0,834	0,882
Pengetahuan Akuntansi	0,540	0,735	0,718	0,823
Penghargaan Finansial	0,619	0,787	0,848	0,890

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

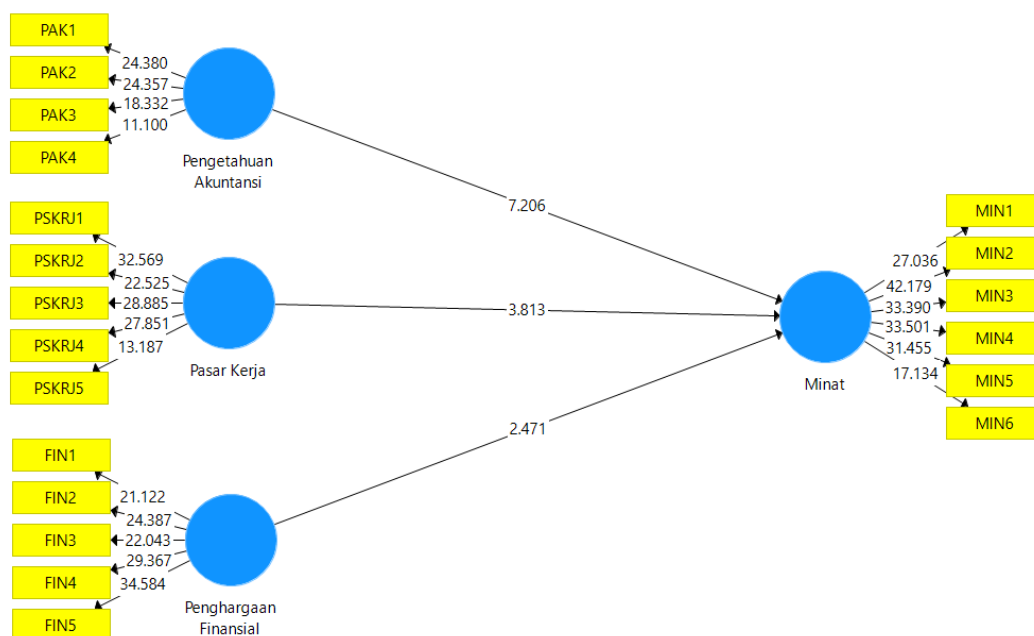
Mengacu pada hasil yang tercantum dalam Tabel 2, seluruh nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk indikator-indikator dalam penelitian ini berada di atas angka 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa syarat untuk validitas konvergen telah terpenuhi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap indikator mampu merepresentasikan konstruk yang diukur secara valid. Selain itu, pengujian terhadap nilai *composite reliability* dan *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengetahuan akuntansi, pandangan terhadap pasar kerja, penghargaan finansial, dan minat mahasiswa juga menunjukkan nilai di atas 0,70. Temuan ini mengindikasikan bahwa keempat variabel tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi serta layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.
Hasil Perhitungan *Discriminant Validity* (Fornell-Larcker)

	Minat	Pasar Kerja	Pengetahuan Akuntansi	Penghargaan Finansial
Minat	0,804			
Pasar Kerja	0,715	0,775		
Pengetahuan Akuntansi	0,753	0,644	0,735	
Penghargaan Finansial	0,609	0,655	0,521	0,787

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Uji validitas diskriminan dilakukan dengan membandingkan besarnya korelasi antara indikator dan konstruk (variabel laten) yang diukur. Sebuah konstruk dipandang memiliki validitas diskriminan yang bagus jika korelasi indikator terhadap konstruk tersebut lebih tinggi dikontraskan korelasinya dengan konstruk lain dalam model. Dengan kata lain, apabila indikator lebih kuat terasosiasi dengan konstruk yang dimaksud dibandingkan konstruk lainnya, maka validitas diskriminan terpenuhi. *Discriminant validity* dapat dievaluasi menggunakan kriteria *Fornell-Larcker*. Setiap konstruk menunjukkan nilai yang melebihi 0,50 dalam kaitannya dengan korelasi di antara variabel laten, yang menunjukkan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria penilaian *Fornell-Larcker* secara memuaskan.



Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Gambar 2. Model Empiris Penelitian

Tabel 4.
Hasil Pengujian Inner Model

Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hipotesis	R Square
---------------------	-----------------	----------------------------	--------------------------	----------	-----------	----------

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik,
Putu Darma Mahayuda & I Dewa Nyoman Badera

Minat						0,673
Pasar Kerja -> Minat	0,303	0,305	0,075	4,049	0,000	Terdukung
Pengetahuan Akuntansi -> Minat	0,473	0,469	0,064	7,379	0,000	Terdukung
Penghargaan Finansial -> Minat	0,164	0,167	0,059	2,768	0,006	Terdukung

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Setelah menyelesaikan evaluasi model pengukuran eksternal, koefisien determinasi (R^2) dipakai untuk menakar sejauh mana variabel bebas (X) mampu menjelaskan variasi dalam variabel terikat (Y). Hasil uji statistik terhadap nilai *R-Square* (R^2) menunjukkan angka 0,673, yang mengindikasikan bahwa sebesar 67,3 persen perubahan pada minat mahasiswa (Y) dijelaskan oleh variabel pengetahuan akuntansi (X1), pertimbangan pasar kerja (X2), dan penghargaan finansial (X3). Sisanya, yaitu 32,7 persen, disumbangkan oleh variabel-variabel lain di luar lingkup kajian ini. Rincian koefisien determinasi tersebut tercantum pada Tabel 4.

Data dalam Tabel 4 menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memberikan efek yang signifikan dan positif pada aspirasi mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Koefisien korelasi (*original sample*) mencapai angka 0,473, disertai t-statistik 7,379 melampaui ambang kritis 1,96 dan nilai-p 0,000, yang kurang dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat pengetahuan akuntansi yang lebih tinggi lebih cenderung menyatakan minat untuk menekuni profesi di bidang akuntansi publik. Oleh karena itu, Hipotesis 1 (H1) diterima, yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi meningkatkan keinginan untuk menjadi akuntan publik.

Minat mahasiswa untuk menekuni profesi akuntan publik secara bermakna terpengaruh oleh faktor pasar kerja, yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (*original sample*) sebesar 0,303. Statistik-t yang diperoleh adalah 4,049, lebih tinggi dari nilai-t kritis 1,96, dengan nilai-p 0,000, sehingga menegaskan signifikansi statistik. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik prospek pekerjaan di bidang akuntansi publik, semakin besar tingkat minat yang ditunjukkan individu untuk memasuki jalur karier tersebut. Akibatnya, Hipotesis 2 (H2), yang mengusulkan bahwa kondisi pasar tenaga kerja memengaruhi minat untuk menjadi akuntan publik, diterima.

Pemberian penghargaan berupa dana memiliki pengaruh signifikan dan positif secara statistik terhadap keinginan mahasiswa akuntansi untuk menekuni profesi di sektor akuntansi publik. Studi tersebut melaporkan koefisien korelasi (sampel asli) 0,164, nilai t-statistik 2,768 yang melampaui ambang batas kritis, serta nilai-p 0,006, yang semuanya mengindikasikan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan insentif finansial yang diberikan berdampak pada meningkatnya ketertarikan individu untuk menempuh profesi sebagai akuntan publik. Oleh karena itu, hipotesis 3 (H3) yang menyatakan bahwa insentif finansial berdampak positif terhadap preferensi untuk menjadi akuntan publik, didukung oleh temuan tersebut.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk ketertarikan mereka untuk mengejar karier sebagai akuntan publik. Semakin tinggi tingkat pemahaman tersebut, semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk memilih profesi ini sebagai arah masa depannya. Temuan ini mendukung hasil-hasil riset sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Alimbudiono, (2020), Dewi and Pravitasari, (2022), Hijriyanah *et al.* (2024), Cahyaningrum *et al.* (2024), dan Hutagalung and Sudjiman, (2022), yang menyatakan bahwa penguasaan materi akuntansi menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan karier. Selain itu, hasil ini sesuai dengan pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB), khususnya pada komponen *attitude toward behavior* yang menjelaskan bahwa seseorang cenderung menunjukkan perilaku tertentu apabila ia memiliki pandangan positif terhadap

konsekuensi dari perilaku tersebut. Dalam konteks ini, pengetahuan yang dimiliki mampu membentuk kesadaran dan keyakinan yang mendorong mahasiswa untuk berperilaku selaras dengan kompetensi yang mereka miliki (Hijriyannah *et al.*, 2024).

Selanjutnya, dari hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kondisi pasar kerja turut memengaruhi minat mereka untuk terjun ke dunia profesi akuntan publik. Semakin menjanjikan prospek kerja yang tersedia dalam bidang ini, maka semakin tinggi pula dorongan untuk menjadikan profesi tersebut sebagai pilihan utama. Temuan ini selaras dengan hasil kajian dari Juliasih and Mimba, (2024), Rahayu and Abidin, (2023), Welly *et al.*, (2022), Amalia and Bakhtiar, (2024), dan Rahmayanti *et al.* (2022), yang mengungkapkan bahwa persepsi terhadap pasar kerja memainkan peranan penting dalam keputusan pemilihan karier. Secara konseptual, hal ini sejalan dengan elemen *perceived behavioral control* dalam TPB, yang mengacu pada persepsi individu terhadap sejauh mana ia mampu mengendalikan atau menjalani suatu perilaku. Dalam hal ini, akses terhadap informasi pasar tenaga kerja, termasuk peluang kerja dan jenjang karier, menjadi bentuk kontrol yang dipersepsikan dan berdampak pada intensi individu untuk memilih profesi tertentu (Hijriyannah *et al.*, 2024).

Di sisi lain, kompensasi dalam bentuk finansial juga memberikan pengaruh signifikan terhadap kecenderungan mahasiswa untuk memilih profesi akuntan publik. Temuan ini memperlihatkan bahwa insentif seperti gaji, bonus, serta fasilitas keuangan lainnya dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menentukan arah karier mereka. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Welly *et al.*, (2022), Ningrum and Karsiati, (2022), Amalia and Bakhtiar, (2024), Yopeng *et al.* (2020), dan Fitriawati, (2023), yang menyatakan bahwa aspek finansial memiliki peranan penting dalam memengaruhi minat terhadap profesi di bidang akuntansi publik. Dari sisi teori, variabel ini berkaitan erat dengan subjective norm dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), yakni norma sosial dan tekanan lingkungan yang diyakini serta dorongan untuk memenuhi harapan tersebut (*motivation to comply*). Dalam konteks ini, motivasi mahasiswa untuk memperoleh penghasilan yang layak, peluang kenaikan gaji, dan manfaat pensiun menjadi faktor utama yang mendorong mereka mempertimbangkan profesi akuntan publik sebagai pilihan karier (Hijriyannah *et al.*, 2024).

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pengetahuan akuntansi memberikan dampak yang signifikan dan mendukung terhadap minat mahasiswa dalam meniti karier di sektor akuntansi publik. Hal tersebut memperlihatkan bahwa semakin dalam wawasan mahasiswa mengenai akuntansi, maka semakin kuat pula keinginan mereka untuk menapaki jalur profesi ini. Keadaan pasar tenaga kerja berperan penting dan memberi pengaruh positif terhadap pembentukan niat mahasiswa untuk menekuni profesi sebagai akuntan publik. Temuan ini memperlihatkan bahwa peluang kerja yang lebih menjanjikan dalam bidang akuntansi mendorong ketertarikan mahasiswa untuk memilih jalur profesi tersebut. Penelitian ini juga membuktikan bahwa kompensasi finansial memiliki pengaruh positif dan bermakna terhadap kecenderungan individu berkarier di sektor akuntansi publik. Fakta ini menunjukkan bahwa manfaat finansial yang meningkat dapat meningkatkan motivasi individu dalam meniti profesi tersebut.

Penelitian di masa mendatang harus bertujuan untuk memperluas cakupannya dengan menyertakan lebih banyak universitas atau lembaga akademis relevan lainnya untuk meningkatkan generalisasi temuan. Selain itu, penelitian tidak hanya terbatas pada tiga variabel independen, tetapi juga dapat mempertimbangkan variabel mediasi atau moderasi yang lebih mencerminkan minat seseorang dalam memilih karir. Diharapkan langkah ini dapat menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif dan konsisten. Mahasiswa akuntansi didorong untuk mengambil peran yang lebih aktif dalam mengumpulkan informasi tentang peluang karier di bidang akuntansi publik. Wawasan tersebut dapat

membantu individu dalam membuat keputusan karier yang lebih tepat dan membantu mereka meningkatkan prospek profesional mereka di tahun-tahun mendatang.

REFERENSI

- Alimbudiono, R.S. (2020) 'Accounting knowledge as a contributing intention on improving public accounting profession', *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), pp. 801–809. Available at: <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.801>.
- Amalia, N. and Bakhtiar, M.R. (2024) 'Factors That Influence Accounting Students' Interest in A Career as A Public Accountant', *Journal of Economics and Business UBS*, 13(1), pp. 214–226. Available at: <https://doi.org/10.52644/joeb.v13i1.1371>.
- Aryadi, I.N.H. and Dwi Ratnadi, N.M. (2022) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(10), pp. 1256–1269.
- Bhaskara, A.Y. and Latrini, M.Y. (2024) 'Pengaruh Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, Motivasi Diri, Dan Kecerdasan Adversity Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik', *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(01), p. 201. Available at: <https://doi.org/10.24843/ecb.2024.v13.i01.p20>.
- Cahyaningrum, A., Samanto, H. and Ningsih, S. (2024) 'Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik', *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 1(4), pp. 124–132.
- Chaniago, P. and Ilyas, F. (2019) '53 the Influence of Family'S Environment, Motivation and Perception of University Student About the Profession of Public Accountant Against the Intention To Be Public Accountant To Accounting Student in Bengkulu City', *Jurnal Akuntansi*, 7(2), pp. 53–70. Available at: <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.2.53-70>.
- Dewi, S.N. and Pravitasari, D. (2022) 'Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), p. 707. Available at: <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4677>.
- Fachrunnisa, Z.H., Artiningtyas, V. and Putri, A.Z. (2022) 'Factors Affecting Career Selection as a Public Accountant', *International Journal of Business, Humanities, Education and Social Sciences (IJBHES)*, 4(2), pp. 64–71. Available at: <https://doi.org/10.46923/ijbhes.v4i2.181>.
- Fitriawati, R. (2023) 'Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik', *Ekoma : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(2), pp. 552–566.
- Hijriyanah, A., Muliza, A.T. and Astuti, C.D. (2024) 'Pengaruh Interpersonal Individu, Pengetahuan Akuntansi, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik', *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), pp. 1637–1649. Available at: <https://doi.org/10.54783/jsr.v5i2.257>.
- Husna, N.P., Sunandar, N. and Lestari, S.S.S. (2022) 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Menjadi Akuntan Oubli (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Nusa Putra)', *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), pp. 94–109. Available at: <https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i2.168>.
- Hutagalung, C.D.G. and Sudjiman, L.S. (2022) 'Pengaruh Persepsi Tentang Pertimbangan Pasar Kerja dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Keinginan Mahasiswa Peminatan Audit Universitas Advent Indonesia (UNAI) untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), pp. 444–455. Available at : <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.127>.
- Imagama (2024) *Lack of Accounting Professionals, More of A Structural Problem?* Available at: <https://imagama.feb.ugm.ac.id/lack-of-accounting-professionals-more-of-a-structural-problem/>.
- Juliasih, M. and Mimba, P. (2019) 'Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik', pp. 975–988. Available at: <https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i04.p11>.
- Ningrum, W.W. and Karsiati, K. (2022) 'The Effect of Financial Rewards, Job Market Considerations, Personality, Social Values, and Professional Training on Career Selection as Public Accountant', *Untag Business and Accounting Review*, 1(1), p. 17. Available at: <https://doi.org/10.56444/ubar.v1i1.2911>.
- Norlaela, A. and Muslimin, M. (2022) 'Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik', *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), pp. 636–652. Available at: <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1247>.
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Republik Indonesia (2024) Daftar Akuntan Publik Aktif. Available at: <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/daftar-akuntan-publik-aktif> (Accessed: 19 December 2024).

- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Penilaian Resiko Sektorial Untuk Akuntan dan Akuntan Publik Terhadap TPPU dan TPPT di Indonesia Tahun 2022. Website: https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_berita/SRA%202022%20AKUNTAN.pdf.
- Rahayu, R.A. and Abidin, F.I.N. (2023) 'The Determinants of Career Selection as a Public Accountant: The Role of a Financial Reward Moderator', *Journal of Accounting Science*, 7(1), pp. 110–129. Available at: <https://doi.org/10.21070/jas.v7i1.1680>.
- Rahmayanti, N.P., Karsudjono, A.J. and Abdurrahman, M.Z. (2022) 'Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening', *Al-Kalam : Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), p. 143. Available at: <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v9i2.6635>.
- Susanto, V. *et al.* (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa S1 Akuntansi Sebagai Akuntan Publik', *Eksposisi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*, 13(2), pp. 149–179. Available at: <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v13i2.2627>.
- Suwitri, B.A. and Suartana, I.W. (2023) 'Determinan Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(1), pp. 1564–1576. Available at: <https://doi.org/10.18382/jraam.v3i1.43>.
- Wangi Juliasih, N.M. and Sri Harta Mimba, N.P. (2024) 'Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik', *E-Jurnal Akuntansi*, 34(4), p. 979. Available at: <https://doi.org/10.24843/eja.2024.v34.i04.p11>.
- Welly, Y. *et al.* (2022) 'Factors Influencing the Interest of Accounting Students' Career as Public Accountant: Work Environment as Moderators', *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), p. 3684. Available at: <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i02.p07>.
- Yopeng, M., Nugrahesthy, A. and Hapsari, S. (2020) 'Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap faktor-faktor yang mendorong pemilihan profesi akuntan publik Accounting students' perceptions of the factors that drive the choice of the public accounting profession', *Akuntabel: Jurnal FEB Unmul*, 17(2), pp. 203–214. Available at: <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Akuntabel>.